

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan lapangan yang telah peneliti bahas pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa Yayasan Arek Lintang Surabaya telah berhasil menjalankan perannya dalam pemberdayaan anak-anak marginal di kota Surabaya dengan sangat baik. Secara keseluruhan, pemberdayaan yang dilakukan oleh Yayasan Arek Lintang mampu menciptakan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup dan perlindungan anak-anak marginal dampingan Yayasan melalui berbagai program dan inisiatifnya.

Dilihat dari peran fasilitatif, Yayasan Arek Lintang Surabaya secara keseluruhan dapat dikatakan optimal karena seluruh aspek peran fasilitatif terlaksana, seperti animasi sosial, dukungan, mediasi dan negosiasi, fasilitator kelompok, mengorganisasi, pemanfaatan sumberdaya, dan komunikasi pribadi. Peran edukasi yang dilakukan yayasan telah berjalan dengan baik dan optimal, karena segala bentuk edukasi sudah dilakukan, seperti meningkatkan kesadaran masyarakat, memberikan informasi tentang perlindungan anak, dan pelatihan terhadap anak-anak marginal. Peran representatif juga dapat dikatakan optimal karena telah terlaksananya kegiatan mendapatkan sumber, advokasi, menggunakan media massa, hubungan masyarakat, dan jaringan kerja. Dan peran teknis menunjukkan hasil yang optimal dengan terlaksananya kegiatan mengumpulkan dan menganalisis data/penelitian, menggunakan komputer, presentasi verbal dan tertulis, serta mengontrol dan mengelola keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, serta kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Yayasan Arek Lintang dapat memperluas kerja sama dengan organisasi lain yang bergerak di bidang pemberdayaan dan perlindungan anak di Surabaya seperti Komnas Perlindungan Anak Surabaya maupun komunitas Save Street Child Surabaya.
2. Yayasan Arek Lintang dapat terus melakukan penelitian atau mengumpulkan data terkait masalah-masalah anak marginal seperti pelacuran anak yang masih marak terjadi di Surabaya.